

Pemaparan Program dan Sosialisasi Rencana Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada Pemerintah Desa Lumbung Kerep Wonosari Klaten

Indra Lila Kusuma¹, Tira Nur Fitria²

¹²Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

¹lilasofyan79@gmail.com, ²tiranurfitria@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pemaparan program dan sosialisasi kegiatan ini bertujuan untuk membangun koordinasi, komunikasi, dan kemitraan antara Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dengan Pemerintah Desa Lumbung Kerep sebelum pelaksanaan nyata. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa sebagai peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN), untuk menyampaikan tujuan, ruang lingkup, serta rencana program kerja yang akan dilaksanakan, sekaligus memperoleh masukan, arahan, dan dukungan dari pemerintah desa agar program yang direncanakan selaras dengan kebutuhan masyarakat, potensi desa, dan prioritas pembangunan desa. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode koordinatif dan partisipatif melalui pemaparan program, sosialisasi, diskusi, dan koordinasi antara dosen pembimbing lapangan, mahasiswa KKN, dan Pemerintah Desa. Pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahapan, yaitu (1) perencanaan, yang mencakup penyusunan program kerja, materi sosialisasi, dan koordinasi dengan pemerintah desa; (2) pelaksanaan, berupa pemaparan program KKN, diskusi, dan penyamaan persepsi mengenai rencana kegiatan serta kebutuhan desa; dan (3) evaluasi, yaitu peninjauan hasil sosialisasi, penyempurnaan program kerja berdasarkan masukan pemerintah desa, serta penegasan komitmen kerja sama sebagai dasar pelaksanaan KKN. Kegiatan pengabdian ini telah terlaksana dengan baik sebagai tahap awal pelaksanaan KKN mahasiswa Semester VI Program Studi S1 Akuntansi dan S1 Ekonomi Syariah ITB AAS Indonesia. Melalui kegiatan ini, dosen pembimbing lapangan bersama mahasiswa berhasil menyampaikan rencana program kerja yang disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat, potensi Desa Lumbung Kerep, serta kompetensi keilmuan mahasiswa. Program-program yang dipaparkan meliputi pemberdayaan UMKM, peningkatan literasi keuangan dan ekonomi syariah, penguatan administrasi, serta berbagai kegiatan kolaboratif yang mendukung pembangunan desa. Kegiatan sosialisasi juga menjadi sarana untuk membangun komunikasi, koordinasi, dan kesamaan persepsi antara perguruan tinggi dengan Pemerintah Desa sebelum pelaksanaan KKN. Pemerintah Desa Lumbung Kerep memberikan respons yang sangat positif terhadap rencana program yang telah dipaparkan serta menyatakan komitmennya untuk mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan KKN. Dukungan tersebut menunjukkan adanya kesesuaian antara program yang dirancang dengan kebutuhan dan prioritas pembangunan desa. Di sisi lain, dosen pembimbing lapangan menegaskan pentingnya sinergi dan koordinasi yang berkelanjutan, sedangkan mahasiswa menunjukkan kesiapan dan komitmen dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan sesuai bidang keahlian masing-masing. Dengan terjalannya kerja sama yang baik antara institusi dan dan Pemerintah Desa, dan masyarakat, diharapkan seluruh program KKN dapat terlaksana secara efektif, memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, serta memperkuat kemitraan dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata (KKN), Rencana Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pemerintah Desa, Desa Lumbung Kerep Wonosari Klaten*

Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi nyata dari peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian, sivitas akademika diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimiliki untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat sekaligus mendorong terciptanya pembangunan yang berkelanjutan.

Kuliah Kerja Nyata yang biasa disebut dengan KKN menjadi salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi dengan tujuan memberikan aksi nyata kepada Masyarakat (Amrulloh et al., 2024). Salah satu implementasi pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara rutin oleh perguruan tinggi adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program KKN merupakan wahana pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan akademik dengan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan sesuai bidang keilmuan mahasiswa. KKN tidak hanya memberikan pengalaman belajar secara langsung di tengah masyarakat, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa agar memiliki kepedulian sosial, kemampuan bekerja sama, jiwa kepemimpinan, serta kemampuan dalam mengidentifikasi dan memberikan alternatif solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. KKN menempatkan mahasiswa tinggal bersama masyarakat dalam membentuk lembaga atau mengembangkan masyarakat terutama lembaga kemasyarakatan yang telah ada menjadi Posdaya. Melalui wahana Posdaya ini mahasiswa bersama masyarakat mengidentifikasi permasalahan dan menggerakkan semua potensi yang ada demi kemajuan Masyarakat (Anwas, 2011).

Keberhasilan pelaksanaan KKN sangat dipengaruhi oleh adanya sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat. Pemerintah desa sebagai mitra strategis memiliki peran penting dalam memberikan informasi mengenai kondisi wilayah, potensi desa, kebutuhan masyarakat, serta mendukung pelaksanaan berbagai program kerja mahasiswa. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi KKN, diperlukan kegiatan awal berupa pemaparan program dan sosialisasi rencana kegiatan kepada pemerintah desa sebagai bentuk koordinasi dan penyamaan persepsi mengenai tujuan, mekanisme, serta ruang lingkup kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kegiatan pemaparan program dan sosialisasi ini juga menjadi sarana untuk membangun komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi antara dosen pembimbing lapangan, mahasiswa, dan Pemerintah Desa Lumbung Kerep. Melalui forum tersebut, pemerintah desa dapat memberikan masukan terhadap program kerja yang telah disusun sehingga kegiatan KKN dapat disesuaikan dengan kondisi riil, potensi lokal, serta kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, program-program yang akan dilaksanakan diharapkan lebih tepat sasaran, memiliki tingkat kebermanfaatan yang tinggi, dan mampu mendukung agenda pembangunan desa. Dalam pembangunan desa diperlukan sinergitas berbagai pihak agar mampu berjalan dengan baik dan lancar. Salah satunya dengan adanya kolaborasi antara lembaga Pendidikan Tinggi dengan pemerintahan desa yang diwujudkan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Kusuma et al., 2023).

Kegiatan pemaparan program dan sosialisasi sebelum pelaksanaan KKN merupakan tahapan yang sangat penting untuk memastikan adanya kesamaan persepsi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat mengenai tujuan, mekanisme, serta target yang ingin dicapai. Melalui kegiatan ini, pemerintah desa memiliki kesempatan untuk memberikan masukan terhadap rencana program kerja mahasiswa sehingga kegiatan yang dilaksanakan

benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan arah pembangunan desa. Selain itu, koordinasi awal juga bertujuan membangun komitmen bersama, memperjelas pembagian peran masing-masing pihak, serta meminimalkan berbagai kendala yang mungkin muncul selama pelaksanaan KKN.

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen menghasilkan lulusan yang unggul, inovatif, dan berorientasi pada pengabdian kepada masyarakat, secara rutin menyelenggarakan program Kuliah Kerja Nyata sebagai bagian dari proses pembelajaran. Pada periode ini, mahasiswa Semester VI Program Studi S1 Akuntansi dan S1 Ekonomi Syariah diterjunkan ke Desa Lumbung Kerep, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Kehadiran mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi melalui berbagai program kerja yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, peningkatan literasi keuangan, penguatan kelembagaan, pengembangan usaha mikro, edukasi ekonomi syariah, administrasi dan tata kelola organisasi, serta kegiatan sosial yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki.

Sebagai langkah awal sebelum pelaksanaan seluruh program kerja tersebut, dosen pembimbing lapangan bersama mahasiswa melaksanakan kegiatan Pemaparan Program dan Sosialisasi Rencana Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada Pemerintah Desa Lumbung Kerep, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa peserta KKN, menjelaskan tujuan dan rencana program kerja yang akan dilaksanakan, memperoleh arahan serta masukan dari pemerintah desa, sekaligus membangun komitmen kerja sama antara Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dengan Pemerintah Desa Lumbung Kerep. Melalui koordinasi yang baik sejak awal, diharapkan seluruh program KKN dapat terlaksana secara efektif, mendapat dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan pemerintah desa.

Desa Lumbung Kerep merupakan salah satu dari 18 desa yang berada di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Secara administratif, desa ini terdiri atas enam dusun, yaitu Dusun Lumbung Kerep, Tegal Ngepringan, Pojok, Mlilir, Sidorejo, dan Sidodadi. Desa ini memiliki sejarah yang erat kaitannya dengan sektor pertanian sebagai penopang utama kehidupan masyarakat. Asal-usul penamaan Desa Lumbung Kerep dapat ditelusuri pada masa ketika wilayah tersebut dikenal sebagai pusat kegiatan pertanian padi yang makmur. Sebagian besar wilayah desa berupa lahan persawahan yang subur sehingga mampu menghasilkan panen padi dalam jumlah melimpah. Kondisi tersebut menjadikan masyarakat memiliki persediaan hasil panen yang tersimpan di lumbung-lumbung padi sebagai simbol kemakmuran. Dari kondisi inilah muncul nama Lumbung Kerep, yang merepresentasikan desa dengan kekayaan hasil pertanian dan ketersediaan cadangan pangan yang melimpah. Nama tersebut sekaligus mencerminkan identitas historis dan karakter agraris yang telah melekat pada desa sejak masa lalu. Sejak pemerintahan desa mulai diresmikan pada awal tahun 1900-an, Desa Lumbung Kerep terus berkembang sebagai wilayah yang bertumpu pada sektor pertanian. Hingga saat ini, sebagian besar masyarakat masih menggantungkan mata pencahariannya pada bidang pertanian, baik sebagai petani maupun buruh tani. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian tidak hanya menjadi sumber penghidupan masyarakat, tetapi juga merupakan bagian dari warisan sejarah, budaya, dan identitas lokal yang terus dipertahankan dari generasi ke generasi.

Sebagai desa yang memiliki potensi pertanian yang besar, sumber daya alam yang melimpah, serta kehidupan masyarakat yang masih kuat dengan budaya gotong royong dan karakter agraris, Desa Lumbung Kerep memiliki peluang yang besar untuk mengembangkan

berbagai inovasi berbasis pemberdayaan masyarakat. Kondisi tersebut menjadi modal penting dalam mendukung pelaksanaan program-program yang berorientasi pada peningkatan kapasitas masyarakat dan pengembangan potensi lokal. Dalam konteks ini, kehadiran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia diharapkan mampu menjadi mitra strategis Pemerintah Desa Lumbung Kerep melalui berbagai kegiatan edukasi, pendampingan, dan pemberdayaan masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan serta potensi desa sesuai dengan kompetensi keilmuan mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi, komunikasi, dan sinergi yang baik antara perguruan tinggi, pemerintah desa, masyarakat, dosen pembimbing, dan mahasiswa agar setiap program kerja yang direncanakan dapat selaras dengan prioritas pembangunan desa, terlaksana secara efektif, serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Kegiatan Pemaparan Program dan Sosialisasi Rencana Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada Pemerintah Desa Lumbung Kerep, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten bertujuan untuk membangun koordinasi, komunikasi, dan kemitraan antara Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dengan Pemerintah Desa Lumbung Kerep sebelum pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa Semester VI Program Studi S1 Akuntansi dan S1 Ekonomi Syariah sebagai peserta KKN, menyampaikan tujuan, ruang lingkup, serta rencana program kerja yang akan dilaksanakan, sekaligus memperoleh masukan, arahan, dan dukungan dari pemerintah desa agar program yang direncanakan selaras dengan kebutuhan masyarakat, potensi desa, dan prioritas pembangunan desa.

Melalui kegiatan ini diharapkan terjalin sinergi yang baik antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat sehingga pelaksanaan KKN dapat berjalan secara efektif, partisipatif, dan memberikan manfaat yang nyata bagi pengembangan masyarakat Desa Lumbung Kerep. Melalui kegiatan ini diharapkan juga terjalin kemitraan yang berkelanjutan antara Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dengan Pemerintah Desa Lumbung Kerep dalam mendukung pembangunan desa berbasis pemberdayaan masyarakat, sekaligus meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan secara nyata di tengah masyarakat.

Metode Kegiatan Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode koordinatif dan partisipatif, yang dilaksanakan melalui pemaparan program, sosialisasi, diskusi, dan koordinasi antara dosen pembimbing lapangan, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, serta Pemerintah Desa Lumbung Kerep, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Pelaksanaan KKN yang efektif memerlukan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang sistematis (Rivai et al., 2026). Proses monitoring dan supervisi menjadi komponen penting dalam menjamin keberhasilan program tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang efektif, menyamakan persepsi mengenai pelaksanaan KKN, serta memperoleh dukungan dan masukan dari pemerintah desa agar program kerja mahasiswa selaras dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas pembangunan desa.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi internal antara dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa Semester VI Program Studi S1 Akuntansi dan S1 Ekonomi Syariah Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan rencana

kegiatan KKN, identifikasi program kerja yang akan dilaksanakan, penyusunan materi pemaparan dan sosialisasi, penjadwalan kegiatan, serta koordinasi dengan Pemerintah Desa Lumbung Kerep mengenai waktu dan mekanisme pelaksanaan sosialisasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan kegiatan pemaparan program dan sosialisasi rencana kegiatan KKN kepada Pemerintah Desa Lumbung Kerep yang dihadiri oleh kepala desa beserta perangkat desa, dosen pembimbing lapangan, dan mahasiswa peserta KKN. Pada kegiatan ini disampaikan profil Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, tujuan pelaksanaan KKN, rencana program kerja mahasiswa, jadwal kegiatan, serta bentuk kolaborasi yang diharapkan antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat. Selanjutnya dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab sebagai forum koordinasi untuk memperoleh informasi mengenai kondisi desa, potensi wilayah, kebutuhan masyarakat, serta prioritas pembangunan desa. Masukan dan saran dari pemerintah desa menjadi dasar dalam penyempurnaan program kerja mahasiswa sehingga kegiatan KKN dapat dilaksanakan secara tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

3. Tahap Evaluasi dan Penutup

Tahap evaluasi dilakukan dengan meninjau hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan koordinasi, termasuk tingkat pemahaman peserta terhadap tujuan dan rencana program KKN, kesesuaian program kerja dengan kebutuhan desa, serta komitmen kerja sama antara Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dan Pemerintah Desa Lumbung Kerep. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan program kerja sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi KKN. Kegiatan diakhiri dengan penyampaian kesimpulan, penegasan kembali bentuk kerja sama yang akan dilaksanakan selama periode KKN, serta penutupan kegiatan sebagai tanda dimulainya kemitraan antara perguruan tinggi dan Pemerintah Desa Lumbung Kerep dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.

Hasil Kegiatan

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pemaparan program dan sosialisasi rencana kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dosen pembimbing lapangan bersama mahasiswa Semester VI Program Studi S1 Akuntansi dan S1 Ekonomi Syariah Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia menyampaikan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama periode KKN di Desa Lumbung Kerep. Penyusunan program kerja dilakukan berdasarkan hasil koordinasi awal dengan Pemerintah Desa serta mempertimbangkan karakteristik desa yang memiliki potensi di sektor pertanian, usaha mikro, dan pemberdayaan masyarakat.

Tabel 3. Kegiatan Pemaparan dan Sosialisasi Rencana Program Pengabdian Mahasiswa KKN





Program-program kegiatan KKN yang dirancang disesuaikan dengan kompetensi keilmuan mahasiswa agar dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan literasi keuangan, penguatan tata kelola administrasi, pengembangan UMKM, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai syariah. Adapun rencana program pengabdian yang akan dilaksanakan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana Program Pengabdian Mahasiswa KKN

Bidang	Program Kerja KKN	Sasaran
Akuntansi	Pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM	Pelaku UMKM
	Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM	Pelaku UMKM
	Edukasi pengelolaan keuangan rumah tangga	Ibu rumah tangga dan keluarga
	Pendampingan administrasi dan arsip keuangan kelompok masyarakat	Kelompok masyarakat/PKK/Karang Taruna
	Edukasi penyusunan anggaran (budgeting) usaha kecil	Pelaku usaha mikro
	Pendampingan pencatatan kas bagi BUMDes atau kelompok usaha desa	BUMDes/Kelompok Usaha

Ekonomi Syariah	Edukasi literasi keuangan syariah	Masyarakat umum
	Sosialisasi pengelolaan usaha sesuai prinsip syariah	Pelaku UMKM
	Pendampingan pengembangan usaha mikro berbasis syariah	UMKM
	Edukasi pengelolaan ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf)	Masyarakat
	Sosialisasi transaksi halal dan etika bisnis Islam	Pelaku usaha dan masyarakat
Kolaboratif	Pendampingan pemasaran produk halal UMKM	Pelaku UMKM
	Pemetaan potensi ekonomi desa	Pemerintah Desa dan masyarakat
	Pendampingan digitalisasi promosi UMKM	Pelaku UMKM
	Sosialisasi kewirausahaan bagi pemuda desa	Pemuda/Karang Taruna
	Gotong royong dan kerja bakti lingkungan	Masyarakat
	Pendampingan administrasi pemerintahan desa	Perangkat Desa
	Edukasi literasi digital bagi masyarakat	Masyarakat umum

Rencana program pengabdian mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) disusun berdasarkan kompetensi keilmuan Program Studi S1 Akuntansi dan S1 Ekonomi Syariah serta kebutuhan masyarakat Desa Lumbung Kerep. Pada bidang Akuntansi, program difokuskan pada peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan masyarakat melalui pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM, pendampingan penyusunan laporan keuangan, edukasi pengelolaan keuangan rumah tangga, pendampingan administrasi dan arsip keuangan kelompok masyarakat, penyusunan anggaran usaha kecil, serta pencatatan kas bagi BUMDes atau kelompok usaha desa. Sementara itu, pada bidang Ekonomi Syariah, kegiatan diarahkan pada peningkatan literasi dan praktik ekonomi syariah melalui edukasi literasi keuangan syariah, sosialisasi pengelolaan usaha berdasarkan prinsip syariah, pendampingan pengembangan UMKM berbasis syariah, edukasi pengelolaan ZISWAF (zakat, infak, sedekah, dan wakaf), sosialisasi transaksi halal dan etika bisnis Islam, serta pendampingan pemasaran produk halal UMKM. Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan program kolaboratif yang meliputi pemetaan potensi ekonomi desa, pendampingan digitalisasi promosi UMKM, sosialisasi kewirausahaan bagi pemuda desa, gotong royong dan kerja bakti lingkungan, pendampingan administrasi pemerintahan desa, serta edukasi literasi digital bagi masyarakat. Seluruh program tersebut dirancang untuk mendukung pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kapasitas ekonomi lokal, serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mendukung pembangunan Desa Lumbung Kerep secara berkelanjutan.

Berdasarkan rencana program pengabdian tersebut, setiap kegiatan telah dikelompokkan sesuai dengan bidang keilmuan mahasiswa serta ditetapkan penanggung jawab pelaksanaannya. Pembagian tugas ini bertujuan agar setiap program dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan kompetensi akademik mahasiswa, sekaligus mendorong kolaborasi antara mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi dan S1 Ekonomi Syariah dalam melaksanakan kegiatan yang bersifat multidisiplin. Rincian program kerja beserta penanggung jawab pelaksana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rencana Program Kerja dan Penanggung Jawab Kegiatan KKN

No	Program Kerja KKN	Penanggung Jawab
1	Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM Desa	Mahasiswa S1 Akuntansi
2	Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM	Mahasiswa S1 Akuntansi
3	Edukasi Literasi Keuangan Syariah	Mahasiswa S1 Ekonomi Syariah
4	Pendampingan Pengembangan UMKM Berbasis Syariah	Mahasiswa S1 Ekonomi Syariah

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) dibagi berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing program studi agar setiap kegiatan dapat berjalan secara efektif dan tepat sasaran. Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi bertanggung jawab melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan masyarakat, meliputi pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM serta pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM. Sementara itu, mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Syariah bertanggung jawab melaksanakan edukasi literasi keuangan syariah dan pendampingan pengembangan UMKM berbasis syariah. Selain pembagian tugas berdasarkan bidang keilmuan, kedua program studi juga berkolaborasi dalam menyelenggarakan kegiatan sosialisasi kewirausahaan dan penguatan ekonomi desa sebagai bentuk sinergi multidisiplin untuk mendukung pemberdayaan masyarakat. Pembagian penanggung jawab ini diharapkan dapat mengoptimalkan kompetensi mahasiswa sekaligus meningkatkan efektivitas pelaksanaan program KKN sehingga mampu memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Desa Lumbung Kerep.

Rencana program kerja mahasiswa KKN tersebut memperoleh respons yang sangat positif dari Pemerintah Desa Lumbung Kerep. Pemerintah desa menyambut baik kehadiran dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia serta menyatakan kesiapan untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan seluruh program kerja yang telah dipaparkan. Pemerintah desa juga menyampaikan bahwa program-program yang direncanakan dinilai relevan dengan kebutuhan masyarakat dan sejalan dengan upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta kemajuan Desa Lumbung Kerep. Selain itu, pemerintah desa menyatakan komitmennya untuk berkolaborasi dan mengikuti rangkaian kegiatan mahasiswa selama pelaksanaan KKN agar setiap program dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menekankan pentingnya koordinasi, komunikasi, dan sinergi yang berkelanjutan antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat sebagai kunci keberhasilan pelaksanaan KKN. Sementara itu, mahasiswa menunjukkan antusiasme, kesiapan, dan komitmen yang tinggi untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya melalui berbagai program pengabdian yang telah direncanakan. Dengan adanya dukungan dan kerja sama yang baik dari seluruh pihak, diharapkan pelaksanaan KKN dapat berlangsung secara efektif, memperkuat kemitraan antara ITB AAS Indonesia dan Pemerintah Desa Lumbung Kerep, serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan dan kemajuan desa secara berkelanjutan.

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui pemaparan program, sosialisasi, diskusi, dan koordinasi antara dosen pembimbing lapangan, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, dan Pemerintah Desa Lumbung Kerep, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahapan, yaitu (1) perencanaan, yang mencakup penyusunan program kerja, materi sosialisasi, dan koordinasi dengan pemerintah desa; (2) pelaksanaan, berupa pemaparan program KKN, diskusi, dan penyamaan persepsi mengenai rencana kegiatan serta kebutuhan desa; dan (3) evaluasi,

yaitu peninjauan hasil sosialisasi, penyempurnaan program kerja berdasarkan masukan pemerintah desa, serta penegasan komitmen kerja sama sebagai dasar pelaksanaan KKN.

Kegiatan Pemaparan Program dan Sosialisasi Rencana Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada Pemerintah Desa Lumbung Kerep, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten telah terlaksana dengan baik sebagai tahap awal pelaksanaan KKN mahasiswa Semester VI Program Studi S1 Akuntansi dan S1 Ekonomi Syariah Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Melalui kegiatan ini, dosen pembimbing lapangan bersama mahasiswa berhasil menyampaikan rencana program kerja yang disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat, potensi Desa Lumbung Kerep, serta kompetensi keilmuan mahasiswa. Program-program yang dipaparkan meliputi pemberdayaan UMKM, peningkatan literasi keuangan dan ekonomi syariah, penguatan administrasi, serta berbagai kegiatan kolaboratif yang mendukung pembangunan desa. Kegiatan sosialisasi juga menjadi sarana untuk membangun komunikasi, koordinasi, dan kesamaan persepsi antara perguruan tinggi dengan Pemerintah Desa sebelum pelaksanaan KKN.

Pemerintah Desa Lumbung Kerep memberikan respons yang sangat positif terhadap rencana program yang telah dipaparkan serta menyatakan komitmennya untuk mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan KKN. Dukungan tersebut menunjukkan adanya kesesuaian antara program yang dirancang dengan kebutuhan dan prioritas pembangunan desa. Di sisi lain, dosen pembimbing lapangan menegaskan pentingnya sinergi dan koordinasi yang berkelanjutan, sedangkan mahasiswa menunjukkan kesiapan dan komitmen dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan sesuai bidang keahlian masing-masing. Dengan terjalinnya kerja sama yang baik antara ITB AAS Indonesia, Pemerintah Desa Lumbung Kerep, dan masyarakat, diharapkan seluruh program KKN dapat terlaksana secara efektif, memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, serta memperkuat kemitraan dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, disarankan agar Pemerintah Desa Lumbung Kerep terus memberikan dukungan dan memfasilitasi pelaksanaan program-program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sehingga seluruh kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan secara optimal dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat. Selain itu, diperlukan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap program yang dilaksanakan agar tujuan pemberdayaan masyarakat dapat tercapai secara maksimal.

Bagi Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, koordinasi dan komunikasi antara dosen pembimbing lapangan, mahasiswa, dan pemerintah desa perlu terus diperkuat sejak tahap perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Penyusunan program kerja KKN juga diharapkan semakin berbasis pada potensi lokal dan kebutuhan riil masyarakat sehingga pelaksanaan KKN tidak hanya memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, tetapi juga menghasilkan dampak yang nyata terhadap peningkatan kapasitas masyarakat dan pembangunan desa.

Bagi mahasiswa peserta KKN, diharapkan dapat melaksanakan seluruh program kerja secara profesional, adaptif, dan kolaboratif dengan menjunjung tinggi etika, tanggung jawab, serta semangat pengabdian kepada masyarakat. Selain mengimplementasikan kompetensi akademik sesuai bidang keilmuan, mahasiswa juga diharapkan mampu membangun hubungan yang harmonis dengan pemerintah desa dan masyarakat sehingga program-program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan serta menjadi

fondasi bagi kerja sama antara perguruan tinggi dan Desa Lumbung Kerep pada kegiatan-kegiatan pengabdian berikutnya.

Referensi

<https://lumbungkerep.wonosari.klaten.go.id/profil?sub=tentang&child=sejarah-des>

<https://lumbungkerep.wonosari.klaten.go.id/profil>

https://id.wikipedia.org/wiki/Lumbungkerep,_Wonosari,_Klaten

Amrulloh, A., Rahmawati, A. E., & Finisya, M. A. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kunden Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(04), 1468–1478.

Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), 565–575. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>

Kusuma, N. I. P. R., Asriel, E. M., Prabowo, S. P. P., Addany, A. S., Muddin, I. N., & Turmudi, H. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Desa Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Di Desa Gentan Sukoharjo. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 292–300. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i3.411>

Rivai, A. M., Febisatria, A., Seppa, Y. I., Wardah, S. S. W., & Akbal, F. (2026). Pendampingan Intensif Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan KKN Mahasiswa di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *JURNAL AKADEMIK PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(3), 63–71. <https://doi.org/10.61722/japm.v4i3.9555>